

**LEMBAR PENGUKURAN KEMAMPUAN BAHASA**  
**EFEKTIVITAS TERAPI WICARA UNTUK MENINGKATKAN**  
**KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DENGAN GANGGUAN *CEREBRAL***  
***PALSY***

---

---

Nama : L/P Diagnosa :  
Umur : Waktu :  
Tanggal : Keterangan :

**MATERI TES**

- a. Kemampuan mengekspresikan diri saat berbicara

Minta subjek untuk mengatakan kata-kata berikut dan perhatikan ekspresinya saat berbicara. Kemudian beri tanda cek pada kolom ekspresi saat berbicara dan tuliskan hasil observasinya pada kolom keterangan.

Kata	Ekspresi saat berbicara		Keterangan
	Tepat	tidak	
1. Saya			
2. Aku			
3. Kamu			
4. Dia			



2. Ibu			10. Air		
3. Kakak			11. Putih		
4. Adik			12. Merah		
5. Batu			13. Sakit		
6. Bola			14. Perih		
7. Bata			15. Marah		
8. Katak			16. Menangis		

d. Kemampuan mengenali nama-nama benda yang ada disekitarnya

Subjek diminta menyebutkan nama-nama benda yang telah ditunjukkan:

<b>Keterangan</b>	<b>B</b>	<b>S</b>	<b>Keterangan</b>	<b>B</b>	<b>S</b>
1. Dinding			7. Pena		
2. Meja			8. Baju		
3. Pintu			9. Celana		
4. Buku tulis			10. Kaki		
5. Pensil			11. Tangan		
6. Tas			12. Jari		

# Lampiran 1

## Rancangan Terapi Wicara

Perilaku Sasaran

Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Yang Memiliki Gangguan *Cerebral Palsy* Dengan Pemberian Terapi Wicara.

Waktu Pelaksanaan : dilaksanakan selama tiga minggu

Prosedur yang diterapkan : pemberian terapi wicara pada anak *cerebral palsy* dengan beberapa metode dibawah ini:

a. Metode Babbling

Anak diminta mengucapkan bunyi-bunyi secara random (ngoceh). Produksi bunyi-bunyi belum bertujuan hanya melatih keaktifan anak menyesuaikan diri dengan suasana baru dan untuk menyeleksi bunyi yang dihasilkan.

b. Metode imitasi

Klien menirukan bunyi suku-suku kata yang diucapkan *speech therapist*. Terapis secara terarah mencari dan meyakinkan huruf-huruf yang diucapkan klien yang kurang sempurna atau salah.

c. Metode analogi

Klien mengerjakan, mengucapkan bunyi-bunyi, kata-kata dengan didahului oleh bunyi-bunyi yang mudah yang mempunyai dasar bunyi

yang sama. Misalnya untuk mengucapkan huruf “d” didahului dengan latihan “b” lebih dahulu.

d. Metode manipulasi

Memanipulir alat-alat bicara dengan alat (*spatel*) atau dengan alat lainnya, bisa juga dengan jari untuk “g” dan “k”.

e. Metode visual

Klien melihat orang lain mengucapkan huruf-huruf (*lip reading*) melihat dicermin kemudian menirukannya.

f. Metode *auditif*, *tactil* dan *motor kinesthetic*

1) Metode *auditif*, mendengarkan orang lain berbicara dan klien harus mengerti atau harus menirukannya.

2) Metode *tactil*, klien untuk mengerti proses fisiologis dalam mengucapkan suatu bunyi harus meraba, merasakan getaran dari setiap huruf.

3) Metode *motor kinesthetic*, klien harus merasakan posisi dan getaran huruf-huruf yang diucapkan.

### Evaluasi

Dilakukan dengan menggunakan alat ukur perkembangan bahasa yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi wicara.

### Indikator Perkembangan Bahasa

1. Mampu mengekspresikan diri secara tepat saat berbicara
2. Mampu memahami ucapan orang lain.

3. Mampu mengulang kata-kata yang diucapkan oleh orang disekitarnya.
4. Mampu memberikan nama benda-benda yang ada disekitarnya secara tepat.



